

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Hermawan (2011, hlm. 8) bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Bahasa berfungsi sebagai lem perekat dalam menyatupadukan keluarga, masyarakat dan bangsa dalam kegiatan sosialisasi. Tanpa bahasa suatu masyarakat tak dapat terbayangkan. Empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari oleh setiap pembelajar bahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Begitu pula dengan mempelajari bahasa asing, keempat keterampilan berbahasa tersebut penting dipelajari pembelajar karena menunjang terjadinya komunikasi berbahasa yang baik.

Perkembangan maupun perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut perubahan cara dan strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perkembangan tersebut diantaranya adalah pembelajaran bahasa asing di sekolah, bukan bahasa Inggris saja yang harus dikuasai oleh peserta didik melainkan bahasa asing lainpun dituntut harus dikuasai oleh peserta didik, salah satunya adalah bahasa Jepang. Menurut Boeree (2006, hlm. 25) mode dalam akademia dan juga *fashion*, itu selalu berputar. Begitu juga dalam bahasa, suatu saat selalu ada yang jadi mode yang membuat setiap orang belajar bahasa yang lain selain bahasa Inggris.

Fakta yang dijumpai di lapangan adalah banyak orang yang sudah mahir atau terampil dalam keterampilan membaca, tetapi masih merasa sulit dalam keterampilan menulis. Itu menunjukkan bahwa orang lebih terampil dalam aspek reseptif (menerima) daripada aspek produktif (menghasilkan). Menurut Cahyani, (2007, hlm. 10) menulis dianggap rumit karena menulis tidak sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Oleh karena itu, keterampilan menulis memerlukan perhatian lebih dengan tiga keterampilan bahasa lainnya.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa seorang pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula sulit mengapresiasi dirinya dalam bentuk tulisan, dikarenakan belum bisa menulis dan menghafal huruf *kana* dan sulit menuangkan tata bahasa bahasa Jepang. Kesulitan dalam keterampilan menulis tentunya dipengaruhi oleh berbagai aspek, diantaranya adalah kurangnya minat peserta didik dalam menulis, kurangnya latihan atau kebiasaan menulis, serta kurangnya inovasi guru dalam mengajar. Maksud dari kurangnya inovasi guru dalam mengajar adalah guru belum menemukan teknik yang inovatif dalam pembelajaran menulis. Padahal dengan banyak menulis, peserta didik dengan sendirinya mampu memahami pola kalimat sekaligus terbiasa menulis huruf *kana* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada bulan Februari 2017 menunjukkan bahwa pembelajar bahasa Jepang di SMA Negeri 5 Bandung berjumlah 304 peserta didik, yang terdiri atas kelas X A (IPS), X B (IPS), XI C (MIPA), XI F (MIPA), XI G (MIPA), XI J (MIPA), dan XII D (MIPA). Pelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 5 Bandung termasuk kedalam pelajaran lintas minat, dimana peserta didik memilih sendiri pelajaran yang diinginkan sesuai dengan minat peserta didik. Namun, tidak semua peserta didik dalam satu kelas memilih bahasa Jepang sebagai pelajaran lintas minat, maka sebagian dari peserta didik ada yang terhambat dalam mempelajari bahasa Jepang karena kurangnya minat dan merasa terpaksa ketika mempelajari bahasa Jepang. Sebaliknya, ada beberapa peserta didik yang tidak mempelajari bahasa Jepang merasa tertarik dan ingin memilih pelajaran bahasa Jepang sebagai pelajaran lintas minat. Keterbatasan pengajar bahasa Jepang menjadi alasan utama dalam hal ini, karena di SMA Negeri 5 Bandung hanya ada satu orang pengajar bahasa Jepang.

Kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi pada kegiatan belajar mengajar sangatlah berbeda, ada yang memiliki kemampuan berbahasa Jepang yang tinggi, adapula peserta didik yang kurang memiliki minat untuk mempelajarinya. Adapun faktor utama peserta didik yang cepat dalam mempelajari bahasa Jepang dikarenakan riwayat peserta didik yang pernah tinggal di Jepang, pernah sekolah di Jepang dan menyukai sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Peserta didik yang kurang berminat untuk mempelajari bahasa Jepang

Dian Novitasari, 2017

EFEKTIVITAS TEKNIK MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN KARANGAN SEDERHANA BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selalu menjadi perhatian guru dalam proses pembelajaran. Kesulitan yang dialami peserta didik di SMA Negeri 5 Bandung hampir sebagian dari peserta didik sulit untuk memulai menulis, karena terbiasa memakai romaji, dan menekankan untuk membuat dialog yang terlebih dahulu dicontohkan oleh pengajar. Oleh karena itu peserta didik merasa bosan ketika guru memberikan tugas yang berbentuk dialog.

Kemampuan guru menyangkut kemampuan menguasai materi (kemampuan berbahasa Jepang) dan keterampilan dalam menyampaikan materi ketika mengajar berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Sutedi (2011, hlm. 31) kondisi peserta didik menyangkut motivasi, minat dan perhatiannya terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga akan mewarnai suasana kelas pada saat kegiatan belajar mengajar dilangsungkan. Hal tersebut sehingga perlu adanya pembelajaran yang mampu membelajarkan peserta didik untuk menemukan fakta dan informasi, mengolah dan mengembangkannya sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat khususnya bagi diri siswa, umumnya bagi siswa yang lain, salah satunya dalam kegiatan pembelajaran menulis.

Teknik pembelajaran yang inovatif mampu membuat peserta didik cenderung ingin mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan menyenangkan dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu teknik pembelajaran yang inovatif adalah penerapan teknik *mind mapping*. Banyak teknik pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran menulis karangan, salah satunya adalah *mind mapping*.

Mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. Menurut Buzan (2012, hlm. 4) *Mind mapping* akan membantu dalam proses belajar, menyusun dan menyimpan informasi kedalam otak secara alami. Sedangkan menurut Suyatno (2009, hlm. 93) konsep *mind mapping* didasarkan pada kerja otak untuk menyimpan sesuatu informasi. Cara kerja *mind mapping* yaitu dengan cara menuliskan tema utama sebagai titik tengah kemudian menarik tema turunan yang berhubungan dengan tema utama. Dan menurut Buchori (2016, hlm 193). teknik *mind mapping* atau peta pemikiran merupakan salah satu metode visualisasi yang dianggap ampuh dalam menguatkan ingatan.

Salah satu cara menerapkan *mind mapping* ini adalah dengan bantuan media *power point*, kertas berwarna dan pena bermacam warna. Keuntungan dari *mind mapping* ini yaitu peserta didik mampu mengingat materi karena belajar dengan cara kreatif dan peserta didik mampu mengingat kosakata dan tata bahasa yang selanjutnya peserta didik akan mampu mengembangkan dalam bentuk tulisan. Pembelajaran bahasa Jepang di SMA/SMK umumnya hanya menitikberatkan siswa dalam penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa tanpa melibatkan peserta didik untuk mengembangkan penguasaan kosakata dan tata bahasa tersebut dalam bentuk tulisan atau karangan sederhana.

Penelitian ini sebelumnya pernah dilaksanakan oleh Suseno Ash Shiddiq tahun 2013 dengan judul “Pengayaan Pembelajaran Kanji dan Kosakata dengan *Mind Mapping* : Studi Kasus Mind Map Kanji Berdasarkan Bunyi Angka dalam Huruf Kanji pada Mahasiswa Tingkat 1 JPBJ FPBS UPI”, selanjutnya oleh Cica Taptiani tahun 2014 dengan judul “Penerapan Teknik *Mind Mapping* pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang untuk Meningkatkan Penguasaan *Senmon Yougo* Kepariwisataan”, selanjutnya oleh Ahmad Nurhidayat pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Karangan Narasi yang Dilakukan pada Siswa Kelas V SDN Pucung II Kota Baru Karawang)”.

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis dan akan diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jepang tingkat dasar di SMA. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang penerapan teknik *mind mapping* pada pembelajaran kanji dan kosakata *senmon yougo* kepariwisataan dan menulis karangan narasi bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Teknik *Mind Mapping* pada Pembelajaran Karangan Sederhana Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Penelitian Eksperimen Murni terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bandung)”.

Dian Novitasari, 2017

EFEKTIVITAS TEKNIK MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN KARANGAN SEDERHANA BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan dan Batasan Penelitian

1. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah penelitian yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a) Rumusan umum : Apakah penggunaan teknik *mind mapping* pada pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jepang efektif digunakan di SMA Negeri 5 Bandung?
- b) Rumusan khusus :
 - (1) Bagaimana kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jepang peserta didik kelas eksperimen setelah digunakannya teknik *mind mapping* di SMA Negeri 5 Bandung?
 - (2) Bagaimana kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jepang peserta didik kelas kontrol setelah digunakannya teknik penugasan di SMA Negeri 5 Bandung?
 - (3) Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jepang peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah digunakannya teknik *mind mapping* di SMA Negeri 5 Bandung?

2. Batasan Masalah Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian di atas agar permasalahan tidak meluas dan dapat dibahas secara lebih mendalam, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a) Penelitian ini hanya akan meneliti efektivitas penggunaan teknik *mind mapping* pada pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jepang di SMA Negeri 5 Bandung.
- b) Penelitian ini hanya akan meneliti kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jepang peserta didik kelas eksperimen setelah digunakannya teknik *mind mapping* di SMA Negeri 5 Bandung.
- c) Penelitian ini hanya akan meneliti kemampuan menulis karangan

Dian Novitasari, 2017

EFEKTIVITAS TEKNIK MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN KARANGAN SEDERHANA BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sederhana bahasa Jepang peserta didik kelas kontrol setelah digunakannya teknik penugasan di SMA Negeri 5 Bandung.

- d) Penelitian ini hanya untuk meneliti perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jepang peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah digunakannya *mind mapping* di SMA Negeri 5 Bandung.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum : Untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *mind mapping* pada pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jepang efektif digunakan di SMA Negeri 5 Bandung.
2. Tujuan Khusus :
 - a) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jepang peserta didik kelas eksperimen setelah digunakannya teknik *mind mapping* di SMA Negeri 5 Bandung.
 - b) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jepang peserta didik kelas kontrol setelah digunakannya teknik penugasan di SMA Negeri 5 Bandung.
 - c) Untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jepang peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah digunakannya teknik *mind mapping* di SMA Negeri 5 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan masukan pada pengembangan pembelajaran bahasa Jepang khususnya pada pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jepang. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi dalam upaya

Dian Novitasari, 2017

EFEKTIVITAS TEKNIK MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN KARANGAN SEDERHANA BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kualitas peserta didik pada pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jepang. Pada ranah bahasa Jepang, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam penelitian yang serupa.

2. Manfaat praktis :

a) Manfaat bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat mengetahui efektivitas atau tidaknya penerapan *mind mapping* pada pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jepang tingkat dasar.

b) Manfaat bagi pengajar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi para guru tentang metode pembelajaran yang inovatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, keaktifan siswa, kreativitas siswa serta menambah penguasaan kosakata dan tata bahasa bahasa Jepang dan selanjutnya mampu dieksplorasi oleh peserta didik dalam menulis karangan sederhana bahasa Jepang.

c) Manfaat bagi pembelajar

Diharapkan penerapan *mind mapping* ini dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan pemahaman kosakata dan tata bahasa bahasa Jepang sehingga mampu mengembangkan dalam bentuk karangan sederhana bahasa Jepang, meningkatkan kreativitas serta membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Jepang.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Secara garis besar uraian struktur organisasi skripsi yang akan disusun oleh penulis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Dian Novitasari, 2017

EFEKTIVITAS TEKNIK MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN KARANGAN SEDERHANA BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian. Khususnya menjelaskan mengenai penerapan teknik *mind mapping* pada pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jepang tingkat dasar.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan lebih rinci mengenai metode, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian dan analisis tentang variabel yang diteliti, yaitu “Efektivitas Teknik *Mind Mapping* pada Pembelajaran Karangan Sederhana Bahasa Jepang Tingkat Dasar”.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan penafsiran berupa kesimpulan terhadap semua hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh dan implikasi atau rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, dll) atau tercetak (misalnya VCD, video, kaset, atau film) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

LAMPIRAN

Berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah.